

**PENGARUH PENAYANGAN VCD ASUHAN PERSALINAN NORMAL (APN)  
TERHADAP PENURUNAN TINGKAT KECEMASAN PADA PRIMIPARA  
DALAM PERSALINAN KALA I DI RSIA BUNDA ARIF PURWOKERTO**

Lenna Maydianasari  
Program Studi D III Kebidanan  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta

**ABSTRAK**

Salah satu cara atau upaya yang dilakukan untuk menurunkan tingkat kecemasan yang dialami dengan memberikan pemahaman tentang proses persalinan. Proses pemahaman pada seseorang/individu lebih mudah dengan menggunakan media dibanding dengan ceramah. Media pandang dengar (*audio visual*) akan lebih menarik, lebih mudah dimengerti dan lebih cepat menyerapannya.

Penelitian ini bertujuan membuktikan pengaruh penayangan VCD Asuhan Persalinan Normal (APN) terhadap penurunan tingkat kecemasan primipara dalam persalinan kala I dan untuk mendeskripsikan kecemasan primipara dalam persalinan kala I sebelum dan sesudah penayangan VCD Asuhan Persalinan Normal (APN).

Metode penelitian ini adalah Pre-experimen, dengan desain penelitian "*One-group Pretest-posttest Design*". Responden penelitian adalah semua ibu bersalin yang datang di RSIA Bunda Arif Purwokerto sejak bulan Juli sampai Desember 2009 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini dengan *purposive sampling* Jumlah responden adalah 20 pasien. Data dari penelitian ini dianalisis dengan *Uji Wilcoxon* satu sampel dan deskriptif analisis juga dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor kecemasan sebelum dilakukan tindakan penayangan video APN yaitu 12,13 dan setelah diberikan tindakan rata-ratanya 9,43. Pengaruh penayangan VCD Asuhan Persalinan Normal (APN) terhadap penurunan tingkat kecemasan primipara dalam persalinan kala I tidak terbukti secara signifikan dengan nilai Asymp sig ( $p = 0.060$ ).

Kesimpulan penelitian ini adalah tidak ada pengaruh penayangan VCD Asuhan Persalinan Normal (APN) terhadap penurunan tingkat kecemasan primipara dalam persalinan kala I di RSIA Bunda Arif Purwokerto.

*Kata kunci : VCD APN; kecemasan; primipara; dan persalinan kala I.*

## PENDAHULUAN

Saat ini angka kematian maternal di Indonesia adalah 307 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI 2003). Angka ini masih tergolong tinggi, bahkan menempati urutan pertama. Angka Kematian Ibu (AKI) Propinsi Jawa Tengah sebesar 121 per 100.000 kelahiran hidup. Menelaah pencapaian di Propinsi Jawa Tengah yang jauh lebih rendah dari AKI nasional sebesar 307 per 100.000 kelahiran hidup, merekomendasikan untuk melakukan penelitian atau survei khusus tentang kematian ibu maternal (Dep. Kes. RI, 2004; 25)

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses persalinan meliputi: janin dan plasenta (*passenger*), jalan lahir (*passageway*), kekuatan (*power*), posisi ibu (*position of the mother*) dan respon psikologis ibu (*psychologic response*) (Bobak dkk, 1995; 301). Salah satu faktor yang mempengaruhi persalinan lama adalah respon psikologis ibu, yang dapat menyebabkan kecemasan pada ibu. Pendekatan psikologis yang tidak adekuat, pada nulipara atau multipara dengan riwayat obstetri yang jelek, akan berpengaruh jelek pada kelangsungan proses persalinan.

Salah satu cara atau upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan tingkat kecemasan tersebut adalah dengan memberikan pemahaman tentang proses persalinan. Proses pemahaman pada seseorang/individu lebih mudah dengan menggunakan media dibanding dengan ceramah. Media pandang dengar (*audio visual*) akan lebih menarik, lebih mudah dimengerti dan lebih cepat penyerapannya (Effendy, 1998).

Penelitian tentang upaya penurunan tingkat kecemasan menghadapi persalinan banyak dilakukan di Amerika Serikat, diantaranya tentang teknik relaksasi dengan air hangat dan hipnobirthing, namun upaya dengan pemberian pemahaman asuhan persalinan normal, jarang diteliti, sehingga hal tersebut perlu dilakukan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh penayangan VCD Asuhan Persalinan Normal (APN) terhadap penurunan tingkat kecemasan primipara dalam persalinan kala I. Sehingga diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi kepada tenaga kesehatan khususnya bidan tentang pengaruh penayangan VCD Asuhan Persalinan Normal (APN) dalam menurunkan tingkat kecemasan primipara dalam persalinan kala I, yang akhirnya diharapkan dapat mengurangi angka kejadian persalinan lama.

## CARA PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah Pre-experimen, dengan desain penelitian "One-group Pretest-posttest Design". Responden penelitian adalah semua ibu bersalin yang datang di RSIA Bunda Arif Purwokerto sejak bulan Juli sampai Desember 2009 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini dengan *purposive sampling*. Jumlah responden adalah 20 pasien.

Jalannya penelitian ini dimulai dengan pengukuran tingkat kecemasan pada pasien yang datang untuk bersalin sebelum diberikan perlakuan, selanjutnya diberikan perlakuan dengan penayangan video APN pasien melihat/menonton video sekitar 15 menit tentang proses yang terjadi selama persalinan dan apa yang harus dilakukan oleh pasien. Kemudian setelah selesai menonton, pasien diukur kembali tingkat kecemasannya sebagai efek atau pengaruh dari terapi cara menurunkan tingkat kecemasan dengan menggunakan *audio visual*. Hasil pengukuran tingkat kecemasan sebelum diberikan perlakuan dikurangi dengan pengukuran setelah diberikan perlakuan merupakan penurunan skor kecemasan. Semua data yang didapatkan dicatat dalam lembaran yang telah dipersiapkan. Kemudian data diolah dan dianalisa dengan menggunakan komputer. Data tingkat kecemasan pasien dianalisa dengan *Uji Wilcoxon* satu sampel dengan  $p = 0,05$ . Sedangkan rata-rata tingkat atau skor kecemasan sebelum dan sesudah dianalisis dengan deskriptif. Kesimpulan penelitian dilihat dari besarnya nilai signifikansi analisis. Skor rata-rata penurunan tingkat kecemasan dapat juga dijadikan acuan dalam menarik kesimpulan secara deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada pelaksanaan penelitian data yang terkumpul sebagai sampel sebanyak 20 responden, adapun hasil penelitian dapat didiskripsikan sebagai berikut:

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagian besar di atas atau sama dengan pendidikan atas (SMA). Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat memperoleh dan mencerna informasi, yang kemudian bisa menerapkan hidup sehat. Sedangkan karakteristik responden berdasarkan umur pada penelitian ini dapat dijumpai umur terendah yaitu 19

tahun, umur tertinggi yaitu 34 tahun dan rata-rata umur seluruh responden adalah 25,5 tahun. Jadi pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa responden adalah wanita yang bersalin berada pada masa reproduksi sehat (21 – 35 tahun). Hal ini selaras dengan konsep yang dikemukakan oleh Nurrokhim (2003) bahwa merupakan kurun waktu paling optimal bagi wanita untuk reproduksi yaitu 21 – 35 tahun, karena perkembangan atau perubahan yang terjadi pada wanita baik psikologis, fisik dan fisiologisnya telah matang/siap.

Pada penelitian ini dapat didiskripsikan ada 15 responden yang mengalami penurunan kecemasannya, 4 responden yang mengalami peningkatan dan 1 responden yang tetap atau tidak mengalami perubahan. Tingkat kecemasan primipara dalam persalinan kala I sebelum diberikan penayangan VCD APN rata-rata skor adalah 12,13. Menurut Nursalam (2001) skor atau total nilai kurang dari 14 : tidak ada kecemasan, 14 – 20 : kecemasan ringan; 21 – 27 : kecemasan sedang; 28 – 41 : kecemasan berat; dan 42 – 56 : kecemasan berat sekali (panik). Jadi pada penelitian ini tingkat kecemasan primipara dalam persalinan kala I sebelum diberikan penayangan VCD APN tidak ada kecemasan. Hal ini dimungkinkan pada saat pengumpulan data kebanyakan responden berada pada kala I fase laten. Menurut Bobak (2005) kecemasan semakin meningkat bersamaan dengan meningkatnya intensitas kontraksi uterus menjelang persalinan pada fase aktif atau masuk kala II. Kemungkinan faktor lain adalah usia, dimana pada kelompok penelitian ini dijumpai rata-rata berusia 25,5 tahun sehingga sudah siap. Termasuk juga informasi-informasi yang diberikan dari dokter/petugas kesehatan pada saat melakukan kontrol rutin (*antenatal care/ANC*). Karena hampir seluruhnya yang menjadi responden saat pengumpulan data, menurut hasil wawancara responden melakukan ANC secara rutin di RSIA Bunda Arif. Hal ini seiring dengan konsep yang dikemukakan menurut Znl (2002) bahwa untuk menghadapi kecemasan saat menghadapi persalinan usahanya adalah membina komunikasi dengan semua calon ibu diklinik bersalin, dokter kandungan/petugas kesehatan sehingga dapat menghilangkan sumber kecemasan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang. Meskipun timbulnya perasaan cemas/takut yang timbul pada saat mendekati persalinan itu hal yang wajar.

Penurunan tingkat kecemasan primipara dalam persalinan kala I setelah penayangan VCD Asuhan Persalinan Normal (APN) pada penelitian ini menjadi rata-rata 9,43. Hal ini sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh Notoatmojo (2003) bahwa alat peraga atau

media yang disusun berdasarkan prinsip bahwa pengetahuan yang ada pada setiap manusia diterima atau ditangkap melalui panca indra, semakin banyak indra yang digunakan menerima sesuatu maka semakin banyak dan semakin jelas pula pengetahuan yang diperoleh. Sehingga media AVA penayangan APN lebih efektif karena responden dapat melihat dan mendengar serta bisa menirukannya. Selain itu juga responden menjadi tidak tegang, dan tidak cepat jenuh. Dengan kondisi tidak tegang, otot-otot rilek dan individu merasa senang sehingga adrenalin tidak meningkat (tidak cemas). Keadaan cemas, semua otot-otot tegang sehingga adrenalin meningkat (Potter & Perry, 2001).

Pengaruh penayangan VCD Asuhan Persalinan Normal (APN) terhadap penurunan tingkat kecemasan primipara dalam persalinan kala I setelah dianalisis tidak ada pengaruh yang signifikan antara penayangan VCD Asuhan Persalinan Normal (APN) terhadap penurunan tingkat kecemasan primipara dalam persalinan kala I di RSIA Bunda Arif Purwokerto dengan  $p = 0,06$ . Hal ini dimungkinkan jumlah responden yang terbatas. Tetapi secara klinis menunjukkan adanya penurunan kecemasan setelah diberikan penayangan video APN sebesar 2,70 yaitu terlihat dari rata-rata sebelum dilakukan tindakan 12,13 dan setelah diberikan tindakan penayangan video APN rata-ratanya menjadi 9,43.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pengaruh penayangan VCD Asuhan Persalinan Normal (APN) terhadap penurunan tingkat kecemasan primipara dalam persalinan kala secara statistik tidak ada pengaruh yang signifikan, tetapi secara klinis dapat menurunkan kecemasan primipara dalam persalinan kala I. Sehingga perlunya mulai di budayakan dalam aplikasi persalinan di rumah-rumah bersalin agar penayangan video APN persalinan berlangsung, karena sangat bermanfaat untuk membantu menurunkan kecemasan primipara dalam persalinan kala I berkaitan dengan persiapan proses persalinan. Penayangan video APN juga tidak membutuhkan biaya yang besar dan yang paling utama tidak mempunyai efek samping negatif apapun bagi pasien.